

# E-Commerce Produk Perikanan

**KEMAJUAN** teknologi digital telah mengubah tatanan kehidupan hampir seluruh masyarakat dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data "We Are Social", pada Januari 2016 pengguna internet aktif di Indonesia mencapai 88,1 juta jiwa. Jika dibandingkan dengan data populasi penduduk Indonesia yang sebanyak 259,1 juta jiwa, maka pengguna internet aktif sudah mencapai 34 % dari total populasi penduduk. Di Indonesia sendiri, internet digunakan tidak hanya untuk mencari informasi atau bermain media sosial, tetapi juga menjadikan internet sebagai salah satu sumber penghasilan.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat berdampak terhadap banyak sektor, salah satunya perikanan yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memasarkan produk secara online kepada masyarakat. Strategi pemasaran produk perikanan ini mengarah pada penggunaan internet sebagai 'marketplace' atau dikenal dengan sebutan E-Commerce.

E-commerce merupakan cara belanja atau berdagang secara online dengan memanfaatkan fasilitas internet. Terdapat website penyedia layanan "get and deliver" yang diharapkan dapat menjadi penggerak untuk memperbaiki perekonomian domestik melalui liberalisasi jasa domestik dan mempercepat integrasi dengan kegiatan produksi global.

Cakupan e-commerce sendiri cukup luas, umumnya menyangkut layanan distribusi, penjualan, pembelian, marketing, layanan purna jual dan service dari sebuah produk yang secara keseluruhan dilakukan dalam sebuah sistem elektronik. Seperti internet atau bentuk jaringan komputer yang lain.

E-commerce di bidang perikanan memudahkan produsen ataupun industri pengolahan untuk memasarkan produk mereka melalui toko online dengan beberapa keuntungan. Yaitu jangkauan pasar dapat diperluas, volume penjualan produk dapat ditingkatkan dalam waktu yang cepat, dan menjadi sarana bagi konsumen yang ingin melakukan pemesanan produk, memberikan informasi produk kepada calon pembeli, sehingga mereka bisa melihat kelebihan serta kekurangan produk tanpa harus datang langsung ke tempat usahanya.

Selain itu, mempermudah pemasaran produk dengan melayani pembayaran secara online atau sistem transfer melalui bank, serta dapat memberikan pelayanan tanpa batas waktu kepada konsumennya.

Hal yang perlu diperhatikan untuk memulai penjualan produk perikanan secara e-commerce adalah dengan membaca peluang pasar untuk memastikan produk seperti apa yang cocok dengan



Oleh :

**DR. HJ. EMMY LILIMANTIK  
S.PI, MP**

keinginan pasar. Setelah itu pastikan juga design website agar menarik. Sehingga dalam melakukan pencarian produk, calon pembeli tidak dipusingkan dengan banyaknya menu atau pilihan yang sulit dipahami.

Faktor harga juga menjadi penentu keputusan seseorang untuk membeli

produk yang dipasarkan. Diperlukan riset untuk melihat perbandingan harga dan discount menarik yang ditawarkan oleh pemilik bisnis e-commerce lainnya.

Meski begitu, cara mengembangkan bisnis e-commerce di bidang perikanan tidak semudah yang dibayangkan. Salah satunya karena karakteristik hasil perikanan memiliki keunikan tersendiri. Pengelolaan pasca panen menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat sifat dari produk hasil perikanan yang mudah busuk, disertai dengan kemunduran mutunya yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap harga.

Produk hasil perikanan yang dipasarkan terdiri dari 2 jenis. Yaitu produk ikan segar dan produk ikan olahan. Untuk produk ikan segar, penjualan secara e-commerce harus dengan perencanaan yang matang untuk menghindari berbagai macam risiko yang ditimbulkan. Terutama pada saat mempertahankan agar ikan tetap segar, serta kesiapan dan ketepatan pengantaran ke konsumen akhir.

Sementara pada produk olahan, teknologi tepat guna biasanya dilakukan dengan memperkenalkan paket-paket teknologi berbiaya murah, khususnya kepada pengolah tradisional maupun industri pengolahan. Dengan harapan mereka dapat memproduksi barang yang

bermutu tinggi untuk dipasarkan secara luas. Pengolahan makanan berbasis ikan juga dapat dikembangkan melalui diversifikasi atau penganekaragaman produk hasil perikanan. Seperti bakso ikan, nugget ikan, abon, presto, kerupuk, kaki naga, burger ikan, coklat ikan (cokkan) dan lain-lain. Sehingga menambah daya tarik calon pembeli e-commerce.

Selain karakteristik hasil perikanan, pada pelaksanaannya e-commerce membutuhkan sumberdaya manusia yang cukup ahli dalam bidang teknologi informasi. Terutama penguasaan terhadap e-commerce dengan berbagai perangkat serta persoalannya.

E-commerce di bidang perikanan diharapkan dapat bermanfaat untuk memperbaiki sistem pemasaran hasil produksi perikanan dengan mengurangi atau memangkas rantai pemasaran produk. Sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan dan memberikan keuntungan yang lebih bagi produsen atau industri pengolah serta lembaga-lembaga yang terlibat di dalamnya. Selain itu, juga mampu menciptakan harga yang lebih murah dan terjangkau di tingkat konsumen. (\*)

*Dosen Program Magister (S2)  
Pengelolaan Sumberdaya Alam dan  
Lingkungan ULM*